Materi 11

Materi 1: Fungsi dan peran keragaman suku bangsa

Daerah asal suku-suku di Indonesia tersebar di berbagai daerah. Setiap suku memiliki kebiasaan hidup yang berbeda-beda. Kebiasaan hidup ini menjadi budaya dan ciri khas suku masing-masing hingga membentuk suatu keragaman budaya. Bangsa Indonesia terkenal sebagai bangsa yang majemuk atau heterogen. Bangsa kita mempunyai beraneka ragam suku bangsa, budaya, agama, dan adat istiadat (tradisi). Semua itu tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Misalnya dalam upacara adat, rumah adat, baju adat, nyanyian dan tarian daerah, alat musik, dan makanan khas. Keragaman suku bangsa merupakan sumber kebudayaan nasional. Suku bangsa adalah suatu kelompok masyarakat yang terikat kesatuan budaya, bahasa, dan tempat tinggal. Oleh karena itu, setiap suku bangsa memiliki bahasa yang berbeda. Tradisi dan kebudayaannya juga berbeda. Misalnya, suku Asmat yang tinggal di Irian Barat. Mereka menggunakan bahasa dan budaya Asmat. Suku Asmat berbeda dengan suku Batak. Suku Batak tinggal di Sumatra Utara. Suku Batak memakai bahasa dan budaya Batak.

Suku bangsa adalah bagian dari suatu bangsa. Suku bangsa mempunyai ciri-ciri mendasar tertentu. Ciri-ciri itu biasanya berkaitan dengan asal-usul dan kebudayaan. Ada beberapa ciri yang dapat digunakan untuk mengenal suatu suku bangsa, yaitu: ciri fisik, bahasa, adat istiadat, dan kesenian yang sama. Contoh ciri fisik, antara lain warna kulit, rambut, wajah, dan bentuk badan. Ciri-ciri inilah yang membedakan satu suku bangsa dengan suku bangsa lainnya. Suku bangsa merupakan kumpulan kerabat (keluarga) luas. Mereka percaya bahwa mereka berasal dari keturunan yang sama. Mereka juga merasa sebagai satu golongan. Dalam kehidupan sehari-hari mereka mempunyai bahasa dan adat istiadat sendiri yang berasal dari nenek moyang mereka.

* Fungsi dan peranan suku bangsa

Setiap suku bangsa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Contoh: suku bangsa yang tinggal di Pulau Jawa, rata-rata pandai dalam bidang pertanian. Suku bangsa di daerah kepulauan, pandai dalam bidang pelayaran. Keragaman suku bangsa, akan menyebabkan keragaman budaya, bahasa, teknologi, dan sebagainya. Dengan demikian, sesungguhnya keragaman suku bangsa di Indonesia merupakan potensi pembangunan bangsa Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sebagai contoh suku bangsa yang tinggal di pulau jawa rata-rata pandai dalam bidang pertanian, suku bangsa di daerah kepulauan pandai dalam bidang pelayaran atau nelayan. Fungsi dan peran keragaman suku bangsa yaitu saling memahami budaya dan saling bertoleransi baik antar suku dan bangsa, atau antar umat beragama. Keragaman suku bangsa di Indonesia merupakan potensi pembangunan bangsa Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki keahlian, teknologi dan kebudayaan bawaan yang diturunkan oleh nenek moyang. Apabila kamu tinggal di kota, maka kamu akan menemukan keragaman suku bangsa dari seluruh Indonesia.

Materi 2: Fungsi dan peranan keragaman bahasa

Secara garis besar bahasa merupakan salah satu alat untuk menunjukkan identitas diri, mengekspresikan diri, dan sebagai media komunikasi. Agar komunikasi yang dilakukan dapat berkesinambungan dan berjalan dengan baik, seorang penerima dan pengirim bahasa harus dapat memahami serta menguasai bahasa yang digunakannya. Pada dasarnya fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi sosial. Aktivitas manusia sebagai anggota masyarakat sangat bergantung pada penggunaan bahasa masyarakat setempat. Gagasan, ide, pikiran, harapan dan keinginan disampaikan melalui bahasa. Fungsi dan peranan keragaman bahasa sebagai berikut:

1. Fungsi praktis. Bahasa digunakan sebagai komunikasi dan interaksi antar anggota masyarakat dalam pergaulan hidup sehari-hari.
2. Fungsi kultural. Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyimpan, menyebarkan dan mengembangkan kebudayaan.
3. Fungsi artistik. Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan rasa estetis (keindahan) manusia melalui seni sastra.
4. Fungsi edukatif. Bahasa digunakan sebagai alat menyampaikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Fungsi politis. Bahasa digunakan sebagai alat untuk memusatkan bangsa dan untuk menyelenggarakan administrasi pemerintahan.

Selain fungsi dan peran keragaman bahasa di atas, bahasa merupakan tanda yang jelas dari kepribadian manusia. Melalui bahasa yang digunakan manusia, maka dapat memahami karakter, keinginan, motif, latar belakang pendidikan, kehidupan sosial, pergaulan dan adat istiadat manusia itu sendiri.

Materi 3: Fungsi dan peranan keragaman budaya

Kekayaan kesenian berupa tarian daerah, menjadi salah satu daya pikat wisatawan, baik itu domestik maupun mancanegara. Contoh tersebut merupakan salah satu contoh fungsi dan peran tarian daerah dalam pembangunan nasional. Keragaman budaya daerah dapat dikenali melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, alat musik, seni pertunjukan, upacara adat, dan lain-lain. Fungsi dan peran keragaman budaya bagi pembangunan nasional adalah sebagai berikut.

1. Sebagai daya tarik bangsa asing

Salah satu daya tarik wisatawan mancanegara adalah kekayaan budaya bangsa Indonesia. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Indonesia, membantu kegiatan perekonomian masyarakat Indonesia. Berbagai barang dan jasa di perjualkan di kota pelajar tersebut. Ratusan hotel, rumah makan, biro perjalanan, produksi cindera mata, seni kerajinan, dan sebagainya tumbuh subur di negara kita.

1. Mengembangkan kebudayaan nasional

Kebudayaan nasional, adalah puncak dari kebudayaan kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah, akan memperkaya kebudayaan nasional. Budaya nasional Indonesia adalah budaya yang dihasilkan oleh bangsa Indonesia sejak zaman dahulu hingga kini sebagai suatu karya yang dibanggakan yang memiliki kekhasan bangsa Indonesia dan menciptakan jati diri dan identitas bangsa Indonesia yang kuat. Pakaian batik merupakan salah satu contoh budaya nasional. Batik adalah hasil dari budaya lokal. Beberapa daerah di Indonesia dapat menciptakan batik dengan corak khas yang berbeda-beda. Batik kemudian diangkat menjadi salah satu pakaian nasional. Dengan demikian budaya lokal menjadi budaya nasional.

1. Tertanamnya sikap toleransi

Keragaman budaya semakin menambah kesadaran masyarakat bahwa pada hakekatnya manusia memiliki perbedaan. Karena itu perbedaan kebudayaan adalah hal biasa, tidak perlu dipertentangkan. Setiap budaya ingin dikembangkan, karena itu muncul sikap kebersamaan untuk saling memberi kesempatan kebudayaan lain untuk berkembang. Kebudayaan Indonesia bukan milik satu suku bangsa, tetapi milik seluruh rakyat Indonesia.

1. Saling melengkapi hasil budaya

Kebudayaan sebagai hasil pemikiran dan kreasi manusia tidak pernah sempurna. Keanekaragaman budaya di Indonesia, justru memberikan kesempatan untuk saling mengisi antar kebudayaan. Masyarakat Indonesia di berbagai daerah memiliki berbagai corak seni bangunan, lukis, kain, dan sebagainya. Kekayaan corak seni tersebut apabila berinteraksi akan menghasilkan inovasi budaya baru yang sangat berharga.

1. Mendorong inovasi kebudayaan

Inovasi kebudayaan merupakan pembaharuan kebudayaan untuk menjadi lebih baik. Sebagai contoh kebudayaan berupa teknologi pertanian yang telah diwariskan nenek moyang. Setiap masyarakat memiliki cara bercocok tanam yang kadang berbeda. Perbedaan ini tentu didasari oleh berbagai penyebab. Dengan terjadinya komunikasi kebudayaan cara bertani, maka akan memperbaiki kebudayaan yang telah berkembang.